

REFLEKSI CINTA DAN BENCI DALAM KARAKTER NIKOLE PADA NOVEL THE PROPOSAL KARYA JASMINE GALLORY

Azis Satrio¹, Eka Yuniar Ernawati²

Universitas Darma Persada

E-mail: ekayuniar170395@gmail.com

ABSTRACT

Love and hate are very common happen in human life when they have relationship with others. In the literary work of novel, there are the writers who use the theme of their works about love and hate through the characters which they create. This research use Psychology Approach of Love and Hate. The researchers use the theory of triangular of love based on Sternberg's journal and hate theory based on Krech and Dana Harron. Furthermore, this study focuses on Friends With Benefits relationship turns out to be true love. This research aims to prove that love can come from anywhere, especially having a relationship with benefits and hatred is not always for revenge, because there is hatred we can find out what we like and dislike also not fall into the same thing as is done by Nikole and Carlos. Hatred brings them closer to each other and shares stories. This study uses the method of qualitative research, types of library research, interpretative analysis using the method of data collection in the form of literary texts from the novel The Proposal by Jasmine Guillory as a primary source and supported by some of the literatures to relate the theory, concept and the relevant definition as a secondary source. The result of this research is sometimes we have to get to know someone very deeply even though it hurts to see if love is true or not. I believe that hate doesn't always mean bad. Hate teaches us really know to love someone right and love also generates hatred based on the character Nik is always in touch with his ex and indirectly compares his ex to Carlos because Nikole doesn't want to fall a second time in the same hole.

Keywords: *literature; novel; psychology of literature; love; hate.*

ABSTRAK

Cinta dan benci adalah hal yang umum terjadi dalam kehidupan manusia ketika mereka memiliki hubungan dengan seseorang. Dalam karya sastra novel, para penulis tidak jarang selalu mengangkat permasalahan dalam cerita bertemakan cinta dan benci pada para tokoh yang mereka ciptakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi tentang Cinta dan Kebencian. Peneliti menggunakan teori segitiga cinta yang berdasarkan dari jurnal Sternberg dan teori kebencian dari Krech dan Dana Harron. Selanjutnya, penelitian ini berfokus pada hubungan teman yang saling memanfaatkan berubah menjadi cinta sejati yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa cinta bisa berasal dari mana saja, terlebih lagi menjalin hubungan friends with benefit dan kebencian tidak selalu untuk membalas dendam, karena adanya kebencian kita bisa mengetahui apa yang kita sukai dan tidak sukai serta tidak jatuh kepada hal yang sama seperti yang dilakukan oleh Nikole dan Carlos. Kebencian membuat mereka saling mendekat dan membagi kisah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, interpretatif/ analisis dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa teks sastra dari novel The Proposal karya Jasmine Guillory sebagai sumber utama dan didukung oleh beberapa literatur untuk menghubungkan teori, konsep dan definisi yang relevan sebagai sumber sekunder. Hasil penelitian ini ada terkadang kita harus mengenal seseorang dengan sangat dalam meskipun menyakitkan untuk melihat apakah cinta sejati atau bukan. Saya yakin bahwa kebencian tidak selalu berarti buruk. Benci mengajarkan kita benar-benar bagaimana mencintai seseorang dengan benar dan cinta juga menghasilkan kebencian berdasarkan karakter Nik yang selalu berhubungan dengan mantannya dan secara tidak langsung membandingkan mantannya dengan Carlos karena Nikole tidak ingin jatuh untuk kedua kalinya di lubang yang sama.

Kata kunci: *kesusastraan; novel; psikologi sastra; cinta dan benci.*

PENDAHULUAN

Jasmine Guillory adalah ratu romansa kontemporer. Jasmine Guillory lulusan Wellesley College dan Stanford Law School. Dia adalah penduduk asli Bay Area yang memiliki banyak buku yang menjulang tinggi di ruang tamunya.. Jasmine selalu membuat karakter protagonis yang memiliki sifat pemberani, pintar, dan ambisius, tipe wanita yang memiliki petualangan dan membuat sesuatu dari diri mereka sendiri. Dan, ya, terkadang jatuh cinta. Jasmine menciptakan tokoh utama Nikole sebagai perempuan kulit hitam yang masih mendapat stereotip dari masyarakat. Gadis dan wanita kulit hitam adalah cerita tentang kesulitan dan kesedihan. Perbudakan, pelecehan, pemerkosaan, perjuangan, perbudakan, rasa sakit dan banyak lagi. Jadi, dia menciptakan yang tidak pernah seperti itu. Masalahnya, untuk sebagian besar hidupnya, karakter-karakter itu tidak pernah terlihat seperti dia.

Salah satu karyanya adalah *The Proposal* yang bergenre romansa. Novel ini seperti serba ada. Memiliki cerita yang romantis komedi, dengan melibatkan masalah kencan, kehilangan, dan hak istimewa pria. *The Proposal* adalah novel yang sensasional, menawan, hangat, dan seksi. *The Proposal* oleh Jasmine Guillory adalah sebuah kisah cinta yang terjadi di LA. Ini adalah cerita yang penuh intrik, cinta, dan persahabatan. Ini adalah kisah yang luar biasa dan ditulis dengan sangat baik oleh Jasmine Guillory. Bercerita tentang tragedi lamaran antara tokoh Nikole dan Fisher di depan ribuan orang yang berakhir tidak seperti yang dibayangkan. Setelah tragedi yang menunjukkan kebenciannya, sang tokoh

utama yaitu Nikole berusaha untuk melupakan momen itu dan hidup bahagia bersama teman-temannya. Tetapi karakter utama berakhir dengan hubungan *Friends with Benefits* (Teman Tapi Mesra) dengan salah satu temannya yaitu Carlos. Semuanya rumit dan karakter utama mencoba menemukan cinta sejatinya.

Albertine Minderop menjelaskan bahwa perasaan cinta bervariasi dalam beberapa bentuk; intensitas pengalaman juga berkisar dari yang terhangat sampai yang terdalam; tingkat ketegangan dari kasih sayang yang paling tenang hingga nafsu yang kasar dan agitatif. Cinta diikuti oleh perasaan kesetiaan dan kasih sayang. (Minderop, 2011: 45). R.J Stenberg mengartikan bahwa cinta itu seperti segitiga. Dia mengatakan teori segitiga cinta menyatakan bahwa cinta dapat dipahami dalam tiga komponen yang bersama-sama dapat dilihat sebagai pembentuk simpul segitiga. Ketiga komponen tersebut adalah keintiman (puncak atas segitiga), gairah (simpul kiri segitiga), dan keputusan/ komitmen (simpul kanan segitiga). (Penetapan komponen ke simpul adalah sewenang-wenang.) Masing-masing dari tiga istilah ini dapat digunakan dalam banyak cara yang berbeda, jadi penting di awal untuk mengklarifikasi artinya dalam konteks teori saat ini. (Stenberg, 1986: 119). Albertine Minderop mengartikan bahwa kebencian terkait erat dengan perasaan marah, cemburu dan iri. Ciri khas rasa benci adalah munculnya nafsu makan atau keinginan untuk menghancurkan objek yang menjadi sasaran kebencian. Perasaan benci selalu melekat dalam diri seseorang dan dia tidak akan pernah puas sebelum menghancurkannya; jika benda itu

dihancurkan dia akan puas. (Minderop, 2011: 44).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah berbagai penelitian kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, interpretatif / analisis dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa teks sastra sebagai sumber utama dan didukung oleh beberapa literatur untuk menghubungkan teori, konsep dan definisi yang relevan sebagai sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber buku yang terdiri dari primer dan sekunder, dengan sumber utamanya adalah novel *The Proposal* karya Jasmine Guillory, dan buku psikologi sastra untuk referensi dan juga saya menggunakan jurnal tentang teori cinta dan benci. dari RJ Stenberg dan Krech untuk sumber tambahan. Novel *The Proposal* karya Jasmine Guillory menarik untuk dianalisis, dikaji, dan dipelajari karena dari sudut pandang Nikole, kita dapat melihat bahwa cinta bisa menjadi indah sekaligus menakutkan. Fokus permasalahan berlatar belakang dari penyebab dan konsekuensi mengapa masa lalu bisa begitu menyakitkan dan dapat menyebabkan cinta dan kebencian di antara kenangan buruk mereka. Di tengah suka dan duka, saling mendukung sangat berdampak besar pada hubungan seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jurnal Robert. J Sternberg. Dia menulis tentang cinta segitiga. Dia mengatakan teori segitiga cinta menyatakan bahwa cinta dapat dipahami dalam tiga komponen yang bersama-sama dapat dilihat sebagai pembentuk simpul segitiga. Ketiga komponen tersebut adalah keintiman

(puncak atas segitiga), gairah (simpul kiri segitiga), dan keputusan / komitmen (simpul kanan segitiga). (Penetapan komponen ke simpul adalah sewenang-wenang.) Masing-masing dari tiga istilah ini dapat digunakan dalam banyak cara yang berbeda, jadi penting di awal untuk mengklarifikasi artinya dalam konteks teori saat ini.

Komponen ke intiman mengacu pada perasaan kedekatan, keterhubungan, dan keterikatan dalam hubungan cinta. Dengan demikian, itu termasuk dalam lingkungannya perasaan-perasaan yang pada dasarnya menimbulkan pengalaman kehangatan dalam hubungan cinta. Komponen gairah mengacu pada dorongan yang mengarah pada romansa, ketertarikan fisik, penyempurnaan seksual, dan fenomena terkait dalam hubungan cinta. Komponen gairah dengan demikian termasuk dalam ruang lingkungannya sumber-sumber motivasi dan bentuk-bentuk gairah lainnya yang mengarah pada pengalaman gairah dalam hubungan cinta. Komponen keputusan / komitmen mengacu pada, dalam jangka pendek, keputusan bahwa seseorang mencintai orang lain, dan dalam jangka panjang, komitmen untuk memelihara cinta itu. Dengan demikian, komponen keputusan / komitmen termasuk dalam lingkungannya elemen kognitif yang terlibat dalam pengambilan keputusan tentang keberadaan dan potensi komitmen jangka panjang untuk hubungan cinta (Sternberg, 1986: 119).

Ekspresi Cinta pada Karakter Nikole Paterson

Nikole mencintai Carlos tetapi dia berpura-pura tidak mencintainya dan menjalankan teman-teman dengan hubungan yang menguntungkan

dengannya karena dia sudah cukup untuk mencintai seseorang. Menurut mantannya, dia akhirnya tidak percaya tentang cinta. Dia jelas *rebound* dengan Carlos tetapi berdasarkan teori cinta yang peneliti gunakan, itu dapat membuktikan bahwa Nicole benar-benar mencintai Carlos menurut Sternberg dengan teori triangular cinta.

Keintiman

Berdasarkan teori dari jurnal Sternber, 1986 komponen keintiman mengacu pada perasaan kedekatan, keterhubungan, dan keterikatan dalam hubungan cinta. Dengan demikian, itu termasuk dalam lingkungannya perasaan-perasaan yang pada dasarnya menimbulkan pengalaman kehangatan dalam hubungan cinta.

Nik led Carlos through the door marked employees only and tried to ignore Courtney's knowing look. It was like she thought the whole reason Nik had brought Carlos here was for Courtney to start up the rebound refrain again. To be fair . . . she'd been thinking a lot about that moment on the couch the other night. Maybe too much about it. If Courtney did start up the rebound refrain again, she might be somewhat more receptive. Maybe. (Guillory Jasmine, 2019: 85)

"Thanks for all of your help today. With the books, and everything else. Now I definitely owe you a drink. Next week?" She let the hug linger and kissed him on the cheek when she eventually pulled away. "Absolutely. Text me and let me know what works for you." (Guillory Jasmine, 2019: 87)

Nik dan Carlos sekarang seperti sisi koin. Kapanpun dan dimanapun Nik berada, Carlos akan selalu mengikuti. Nik

membawa Carlos ke sahabatnya yang memiliki Toko Kue Mangkuk yaitu Courtney. Nik ingin sahabatnya tahu tentang pria yang dekat dengannya. Selain itu, Nik membantu Carlos mencari buku untuk sepupunya. Saling membantu adalah bukti bahwa hubungan mereka menjadi akrab. Menurut Sternberg, R. J., & Grajek, S. (1984) dalam hubungan percintaan, merasakan kedekatan, keterhubungan, dan keterikatan oleh orang-orang yang saling memperhatikan dengan jelas adalah benar-benar keintiman. Jelas sekali bahwa Nik peduli pada Carlos. Hal tersebut menimbulkan kehangatan dalam hubungan cinta dengan Carlos.

Gairah

Menurut Sternberg, R. J. (1986), komponen gairah mengacu pada dorongan yang mengarah pada romansa, ketertarikan fisik, penyempurnaan seksual, dan fenomena terkait dalam hubungan cinta. Komponen gairah dengan demikian termasuk dalam ruang lingkungannya sumber-sumber motivasi dan bentuk-bentuk gairah lainnya yang mengarah pada pengalaman gairah dalam hubungan cinta.

Oh thank Athena, Aphrodite, and all the other gods for the many crises tonight that had resulted in Carlos in her bed. Okay, it was her couch, but this wasn't the time for details. She was very glad she'd gotten over her weird— and stupid, in retrospect, now that she'd seen him without clothes on—anxiety about this guy. The way that he looked at her body . . . well, that kind of look was exactly what she needed after this past week and a half. He looked at her like her body was a joy to behold, like he couldn't wait to touch her,

kiss her, like he was lucky to be here with her without any clothes on. Damn right he was. She was feeling pretty fucking lucky herself right now. This man definitely knew how to touch a woman, that's for sure. (Guillory Jasmine, 2019: 119)

Kutipan di atas adalah bukti bahwa gairah dan hawa nafsu Nik benar-benar terjadi. Setelah bermesraan di dalam mobil dengan Carlos, mereka menginginkan lebih dari sekedar berciuman dan menyentuh. Nik membawa Carlos ke apartemennya dan berhubungan seks dengannya untuk pertama kali. Penyempurnaan seksual merupakan bagian dari komponen nafsu. Itu terbukti ketika Nik sangat senang dengan Carlos di tempat tidurnya. Nik tidak bisa lebih bahagia dari ini. Carlos pasti tahu bagaimana menyentuh seorang wanita. Nik yakin tentang itu.

Keputusan/Komitmen

Menurut Sternberg, R. J. (1986) komponen keputusan / komitmen mengacu pada hubungan yang berada dalam jangka pendek, atau keputusan bahwa seseorang mencintai orang lain dalam jangka panjang, komitmen untuk memelihara cinta itu. Dengan demikian, komponen keputusan/ komitmen termasuk dalam lingkupnya elemen kognitif yang terlibat dalam pengambilan keputusan tentang keberadaan dan potensi komitmen jangka panjang untuk hubungan cinta.

“Carlos. I love you. I'm in love with you. I realized it in the sour cream aisle at Vons last night. Isn't that a ridiculous place to realize you're in love with someone? Well, that's how it happened to me. I saw the sour cream, and I laughed, and I

thought about you, and I thought about how happy you make me and how much I missed you, and then I realized what all of those feelings meant, and then I felt like a fool for letting you go.” Tears were streaming down her face by that point. He wiped them away with his thumb. “So I thought I should tell you, and I'm sorry—I'm so sorry—that I didn't realize it earlier, and that I was so skittish and scared when you said you loved me.” (Guillory Jasmine, 2019: 314)

Dari kutipan di atas, mereka membuktikan bahwa Nik memutuskan untuk mencintai Carlos dalam waktu yang lama, tidak dia sadari sebelumnya karena dia merasa cemas akan cinta masa lalu terhadap mantannya membuatnya tidak percaya pada cinta. Di tempat parkir Vons. Dia menyadari segalanya bahwa Dia sangat mencintai Carlos lebih dari yang dia kira. Dia ingin memeluknya, dia ingin menjadi hubungan yang nyata daripada teman tapi mesra dia banyak berhubungan seks dengannya, semuanya sempurna dengannya. Bukti-bukti yang disadari Nik itu merupakan bukti bahwa teori Sternberg tentang cinta segitiga terbukti. Nik mengungkapkan cintanya kepada Carlos dan ingin tinggal bersamanya dalam hubungan jangka panjang seperti yang dikatakan komponen keputusan/ komitmen. Itu juga membuktikan cinta Nik benar-benar terjadi dengan menggunakan teori segitiga cinta Sternberg.

Analisis Kebencian pada Karakter Nikole Paterson

Menurut Krech, kebencian terkait erat dengan perasaan marah, cemburu, dan iri. Ciri khas rasa benci adalah munculnya

nafsu atau keinginan untuk menghancurkan objek yang menjadi sasaran kebencian. Perasaan benci selalu melekat dalam diri seseorang dan dia tidak akan pernah puas sebelum menghancurkannya; jika benda itu dihancurkan dia akan puas. (Minderop, 2011: 44). Menurut Meriam Webster. Definisi kebencian. (Entri 1 dari 2) 1a: kebencian dan kebencian yang intens biasanya berasal dari rasa takut, marah, atau rasa terluka. b: rasa tidak suka atau jijik yang ekstrem: antipati, kebencian memiliki kebencian yang besar terhadap kerja keras. c: ekspresi kebencian yang sistematis dan terutama dieksploitasi secara politis. 2: objek kebencian generasi yang kebencian terbaiknya adalah bisnis besar. Definisi kebencian (Entri 2 dari 2) 1: merasa sangat bermusuhan terhadap: menganggap dengan aktif permusuhan membenci musuh negaranya. 2: memiliki keengganan yang kuat untuk: menemukan yang sangat tidak menyenangkan. (George Merriam, 2020)

Kebencian Nikole Paterson

Nikole sangat membenci mantannya yaitu Fisher. Dia mempermalukan Nik di depan ribuan orang. Dia melamarnya dengan salah mengeja namanya bahkan dia sudah berkencan dengan Nik selama lima bulan dan tidak pernah mengenal Nik sama sekali. Berdasarkan Krech Nik sangat membenci Fisher karena dia membuat Nik geram. Setiap kali Nik memikirkan Fisher, dia merasa marah, dan takut dan dia ingin menghancurkannya sampai dia merasa puas.

Without even thinking about it, she took a step back, shifted her weight onto her back heel, pulled her fist back, and punched Fisher

right in the face. (Guillory Jasmine, 2019: 295)

Nik laughed all the way up to her apartment. She kept replaying the scene in her mind where she'd punched Fisher, and it made her happier every time. She unlocked her front door and dug around in her freezer until she found a bag of frozen vegetables for her knuckles. Just think, less than two months ago she'd been so freaked out by Fisher's texts that she'd had to have Carlos search her apartment, and now, she'd knocked him to the ground all by herself. Carlos would love this story so much. (Guillory Jasmine, 2019: 296)

Kutipan di atas benar-benar menjadi bukti terakhir bahwa Nik sangat membenci Fisher. Nik baru mengetahui bahwa lamaran yang dilakukan Fisher pada awalnya hanya untuk kariernya. Sekarang Nik benar-benar membencinya. Nik meninju wajah Fisher dan menghancurkannya. Berdasarkan teori Krech tentang kebencian, Ciri khas perasaan benci adalah munculnya nafsu atau keinginan untuk menghancurkan objek yang menjadi sasaran kebencian. Perasaan benci selalu melekat pada diri seseorang dan dia tidak akan pernah puas sebelum menghancurkannya; jika benda itu dihancurkan dia akan puas. (Minderop, 2011: 44). Nik menghancurkan Fisher dan dia adalah objek yang menjadi sasaran kebenciannya. Akhirnya Nik merasa puas setelah meninju Fisher di jalan dan membuat hidungnya mimisan. Hal itu membuktikan bagaimana Nik sangat membenci Fisher dengan menggunakan teori kebencian dari Krech.

SIMPULAN

Setelah menganalisis tokoh Nikole Peterson dalam novel *The Proposal* karya Jasmine Guillory melalui teori Cinta dan Benci dalam pendekatan psikologi kesusastraan dapat disimpulkan bahwa Nikole Peterson pada akhirnya menemukan kembali cinta sejatinya setelah ia berperang atas dirinya sendiri karena ia pernah mengalami kekecewaan atas rasa cintanya hingga menjadi sebuah kebencian terhadap kekasih masa lalunya yaitu Fisher. Perlakuan Fisher di masa lalu yang mengolok olok Nikole di depan banyak orang bahwa ia ingin menikahi Nikole tetapi dengan salah mengeja namanya hingga orang-orang di sekitar yang menyaksikannya menertawakan dan Fisher mengunggah rekaman video peristiwa tersebut dan ditonton banyak orang, adalah hal memalukan yang menyakitkan Nikole.

Kehadiran Carlos di satu sisi sebagai teman dan pada akhirnya dengan kesabaran Carlos untuk mendapatkan cinta dan kepercayaan dari Nikole atas perasaannya yang tulus, membuat Nikole pada akhirnya menyerah dan dapat menerima untuk mempercayai bahwa sesungguhnya masih ada cinta yang tulus yang bisa ia dapatkan dari seseorang dan

melupakan rasa bencinya yang pernah ia alami dari perlakuan kekasihnya di masa lalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Guillory, J. (2019). *The Proposal*. USA : Berkley An Imprint of Penguin Random House LLC.
- Merriam, G. 2020. Definition of Hate.
- Minderop, A. 2016. *Psikologi Sastra*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, A. 2011. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sternberg, R. J., & Grajek, S. (1984). The nature of love. *Journal of Personality and Social Psychology*, 47, 312–329.
- Sternberg, R. J., & Barnes, M. (1985). Real and ideal others in romantic relationships: Is four a crowd? *Journal of Personality and Social Psychology*, 49, 1586–1608.
- Sternberg, R. J. (1986). A triangular theory of love. *Psychological Review*, 93, 119–135.
- Sternberg, R. J. (1988). *The triangle of love*. New York: Basic.
- Sternberg, R. J. (2003). A duplex theory of hate: Development and application to terrorism, massacres, and genocide. *Review of General Psychology*, 7(3), 299–328. doi:10.1037/1089-2680.7.3.299.